
**Program Pengabdian Masyarakat Pengembangan Desa Wisata Makam Pangeran
Benowo Di Desa Wonomerto Jombang**

***Community Service Program For The Development Of Prince Benowo's Tomb Tourism
Village In Wonomerto Village, Jombang***

Fani Khoirotunnisa¹, Safina Najah²

^{1,2} Prodi Sistem Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "VETERAN" Jawa Timur

Email: fanikhirotunnisa@upnjatim.ac.id¹, 20012010353@student.upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: Mei 30, 2023

Revised: Juni 17, 2023

Accepted: Juli 04, 2023

Keywords: *Tourism*

*development, Participatory
Action Research, Community
participation, Tourism,
Economy.*

Abstract: *The strategy for developing Prince Benowo's tomb tourism in Wonosalam District, Jombang has become the focus of discussion. One strategy that stands out is the use of social media platforms such as YouTube and other platforms. In this context, interesting and informative video content, official YouTube channel, collaboration with local YouTubers or influencers, live streaming, and social media-based campaigns can be used to promote the tomb. In addition, other strategies include improving infrastructure, environmental management, providing adequate facilities and information, developing educational and cultural programs, as well as involving local communities and partnerships with related parties. Implementation of this strategy aims to create a good tourist experience, boost the local economy, and strengthen the cultural and historical identity of the village. Periodic evaluation and monitoring is required to ensure the successful implementation of the strategy and improvements where necessary. Thus, it is hoped that Prince Benowo's tomb tour will become an attractive, sustainable tourist destination, and provide benefits to the local community.*

Abstrak

Strategi pengembangan wisata makam Pangeran Benowo di Kecamatan Wonosalam, Jombang telah menjadi fokus pembahasan. Salah satu strategi yang menonjol adalah pemanfaatan platform media sosial seperti YouTube dan platform lainnya. Dalam konteks ini, konten video menarik dan informatif, channel YouTube resmi, kolaborasi dengan YouTuber atau influencer lokal, live streaming, dan kampanye berbasis media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan makam tersebut. Selain itu, strategi lainnya meliputi peningkatan infrastruktur, pengelolaan lingkungan, penyediaan fasilitas dan informasi yang memadai, pengembangan program edukasi dan budaya, serta keterlibatan masyarakat lokal dan kemitraan dengan pihak terkait. Implementasi strategi ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman wisata yang baik, meningkatkan perekonomian lokal, dan memperkuat identitas budaya dan sejarah desa tersebut. Evaluasi dan monitoring berkala diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi dan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian, diharapkan wisata makam Pangeran Benowo menjadi destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

* Fani Khoirotunnisa, fanikhirotunnisa@upnjatim.ac.id

Kata Kunci: Pengembangan wisata, Participatory Action Research, Partisipasi masyarakat, Pariwisata, Perekonomian.

Pendahuluan

Pengembangan wisata merupakan hal yang penting bagi suatu daerah atau negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan warisan budaya serta keindahan alam. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan dalam pengembangan sektor pariwisata (Wicaksono, 2020). Berikut ini adalah beberapa strategi pengembangan wisata yang dapat diterapkan.

Pertama, penting untuk melakukan penelitian pasar dan analisis potensi wisata suatu daerah. Hal ini meliputi mengidentifikasi daya tarik alam, budaya, sejarah, dan kuliner yang unik serta kelebihan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dengan memahami potensi wisata yang ada, dapat dikembangkan paket wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Selanjutnya, pengembangan infrastruktur menjadi aspek penting dalam strategi pengembangan wisata. Infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya yang baik, transportasi publik yang efisien, dan akomodasi yang memadai, akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Peningkatan aksesibilitas ke tempat-tempat wisata yang populer juga perlu diperhatikan agar wisatawan dapat dengan mudah mencapai tujuan wisata mereka (Fatimah, 2015).

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, pelatihan tenaga kerja dalam sektor pariwisata juga perlu ditingkatkan. Pelatihan yang baik akan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf dalam memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada wisatawan. Selain itu, penting juga untuk mendorong kewirausahaan di sektor pariwisata, sehingga masyarakat lokal dapat terlibat secara aktif dalam industri ini dan mendapatkan manfaat ekonomi langsung (Taufiqurokman, 2016).

Promosi dan pemasaran merupakan strategi penting dalam menarik minat wisatawan. Penggunaan media sosial dan pemasaran digital dapat menjadi alat efektif dalam mempromosikan tujuan wisata. Dengan mengembangkan konten menarik, seperti foto, video, dan cerita pengalaman, dapat membangun minat wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah. Kolaborasi dengan agen perjalanan, media, dan influencer juga dapat membantu meningkatkan visibilitas suatu destinasi wisata (Wicaksono, 2020).

Selain itu, pengembangan wisata berkelanjutan juga harus menjadi fokus utama. Strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan berarti mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas pariwisata. Perlindungan lingkungan alam, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pengurangan limbah adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan wisata yang bertanggung jawab.

Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal juga sangat penting dalam strategi pengembangan wisata. Pemerintah dapat memberikan kebijakan yang mendukung pengembangan pariwisata, sedangkan sektor swasta dapat berperan dalam investasi dan pengelolaan infrastruktur pariwisata.

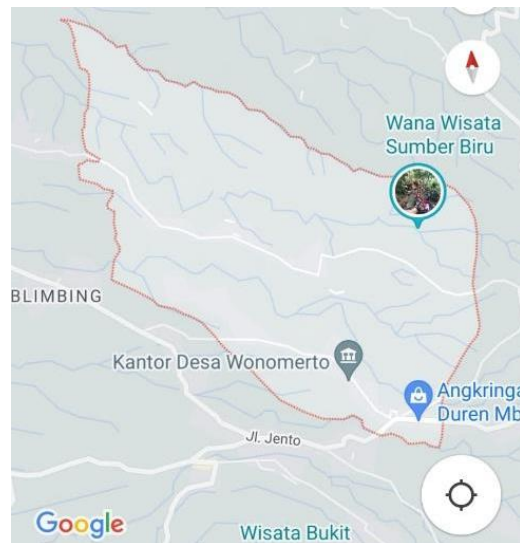
Masyarakat lokal juga harus terlibat dalam pengembangan wisata. Partisipasi mereka dapat berupa pemeliharaan warisan budaya, pengembangan produk kerajinan lokal, dan promosi pariwisata di tingkat komunitas. Dengan melibatkan masyarakat lokal, dapat tercipta hubungan yang lebih kuat antara wisatawan dan masyarakat setempat, sehingga menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan memperkaya bagi kedua belah pihak.

Selanjutnya, diversifikasi produk wisata juga perlu diperhatikan dalam strategi pengembangan. Selain daya tarik utama, pengembangan objek wisata baru atau kegiatan wisata yang berbeda dapat menarik segmen pasar yang lebih luas. Misalnya, pengembangan wisata petualangan alam, wisata kuliner, atau wisata budaya yang melibatkan wisatawan dalam aktivitas lokal seperti memasak tradisional atau mengikuti upacara adat.

Kualitas pengalaman wisata juga harus ditingkatkan. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan panduan wisata yang profesional, menyediakan informasi yang akurat dan jelas tentang objek wisata, serta meningkatkan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat istirahat, dan sarana kebersihan. Penggunaan teknologi juga dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman wisata, misalnya dengan penggunaan aplikasi mobile yang memberikan informasi real-time tentang objek wisata dan memberikan rekomendasi yang disesuaikan dengan minat pengguna.

Selain itu, pengembangan kawasan pariwisata terpadu juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan menggabungkan berbagai elemen wisata seperti akomodasi, restoran, toko-toko, dan atraksi lainnya dalam satu kawasan, dapat menciptakan daya tarik yang lebih besar dan meningkatkan tingkat kunjungan. Pembangunan kawasan pariwisata terpadu juga dapat memberikan kesempatan bagi investasi swasta dan menciptakan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan.

Salah satunya adalah Desa Wonomerto, Sebagai desa yang memiliki luas wilayah sebesar 449.178 Ha, Desa Wonomerto memiliki potensi yang cukup luas untuk dikembangkan dalam bidang pariwisata.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Wonomerto

Luas wilayah yang besar dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai jenis aktivitas wisata yang melibatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh desa tersebut. Dengan ketinggian sekitar ± 450 meter di atas permukaan laut dan kemiringan tanah sebesar 25° , Desa Wonomerto memiliki karakteristik geografis yang menarik. Keadaan topografi seperti ini dapat memberikan peluang untuk mengembangkan berbagai jenis aktivitas wisata yang berkaitan dengan alam dan petualangan (Wahyuni & Susilowati, 2020). Desa Wonomerto terdiri dari lima Dusun yaitu Ganten, Gotehan, Wonotirto, Wonoasih, dan Wonomerto.

Makam Pangeran Benowo merupakan salah satu destinasi wisata religi yang terletak di Kecamatan Wonosalam, Jombang, Jawa Timur. Desa wisata ini menawarkan pengalaman spiritual dan sejarah yang menarik bagi para peziarah dan pengunjung. Berikut adalah profil singkat tentang desa wisata Makam Pangeran Benowo:

1. Lokasi dan Aksesibilitas: Desa wisata Makam Pangeran Benowo terletak di lereng Pegunungan Anjasmoro, tepatnya di Dusun/Desa Wonomerto, Kecamatan Wonosalam, Jombang. Jaraknya sekitar 35 km dari pusat kota Jombang. Untuk mencapai makam ini, peziarah harus berjalan kaki sekitar 300 meter dari tempat penitipan kendaraan.

2. Keindahan Alam: Desa wisata ini memiliki keindahan alam yang memukau karena terletak di perbukitan, menjadikannya lebih tinggi daripada permukiman penduduk di sekitarnya. Pengunjung dapat menikmati pemandangan yang indah dari lokasi ini, di mana alam pegunungan memberikan atmosfer yang menenangkan.
3. Makam Pangeran Benowo: Makam Pangeran Benowo merupakan pusat perhatian di desa wisata ini. Sang pangeran merupakan pewaris tahta kesultanan Pajang di Jawa Tengah. Tempat peristirahatan terakhirnya berada di dalam bangunan tertutup yang mirip dengan sebuah rumah. Makam tersebut diapit oleh makam kedua istrinya, Dewi Sekar Arum dan Dewi Sekar Kedaton.
4. Keberadaan Makam Prajurit dan Pengikut Pangeran Benowo: Di halaman makam, terdapat banyak makam prajurit dan pengikut Pangeran Benowo. Hal ini menambah nuansa sejarah dan nilai religius di tempat tersebut. Pengunjung dapat melihat dan menghormati tempat peristirahatan mereka yang berada di sekitar makam Pangeran Benowo.
5. Gapura Merah: Peziarah dan pengunjung akan disambut dengan gapura merah yang menandai pintu masuk ke lokasi makam. Gapura tersebut memiliki tulisan "Makam Pangeran Benowo," memberikan tanda jelas bagi para pengunjung tentang tempat yang mereka kunjungi.

Desa wisata Makam Pangeran Benowo di Wonosalam, Jombang, merupakan tempat yang penting dari segi sejarah dan keagamaan. Selain menawarkan keindahan alam dan panorama pegunungan yang menakjubkan, tempat ini memberikan pengalaman spiritual dan menghormati warisan sejarah yang berharga bagi masyarakat setempat.



Gambar 2. Makam Benowo

Metode Pelaksanaan

Metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah sebuah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari orang-orang yang terlibat dalam konteks yang sedang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau situasi, serta untuk menghasilkan perubahan yang berdampak positif dalam konteks tersebut. Metode PAR didasarkan pada tiga variabel kunci, yaitu partisipatoris yang mengacu pada inklusi dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian atau intervensi. Ini termasuk masyarakat, kelompok atau individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam metode PAR, mereka dianggap sebagai “peserta penelitian” dan diharapkan untuk berpartisipasi dalam semua tahapan penelitian. Kedua *action* (aksi) dalam metode PAR menekankan pentingnya mengambil tindakan konkret untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. PAR tidak hanya berfokus pada pengumpulan data dan analisis, tetapi juga pada upaya untuk menghasilkan perubahan nyata dalam konteks yang diteliti. Ini melibatkan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan dan didiskusikan bersama oleh peserta penelitian. Melalui aksi yang dilakukan, metode PAR bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan, dan *research* (penelitian) Komponen penelitian dalam metode PAR melibatkan proses pengumpulan data, analisis, dan refleksi yang lebih mendalam tentang masalah atau situasi yang sedang diteliti.

Hasil

Untuk strategi pengembangan wisata Makam Pangeran Benowo di Kecamatan Wonosalam, Jombang, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Peningkatan Kualitas Infrastruktur: Penting untuk memastikan bahwa infrastruktur di sekitar wisata makam tersebut cukup baik. Hal ini meliputi perbaikan dan perawatan jalan akses, fasilitas parkir yang memadai, serta penyediaan sarana sanitasi yang bersih dan nyaman bagi pengunjung. Diperlukan juga pembangunan atau perbaikan aksesibilitas seperti tangga atau jalan setapak yang memudahkan peziarah untuk mencapai makam.
2. Pengelolaan Lingkungan dan Kebersihan: Upaya pemeliharaan kebersihan dan pengelolaan lingkungan yang baik menjadi kunci penting dalam pengembangan wisata makam ini. Penting untuk mengatur dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar makam, seperti memastikan tidak adanya sampah berserakan atau limbah yang tidak terkelola dengan baik. Pihak pengelola juga perlu mempertimbangkan upaya penghijauan dan taman yang indah di sekitar area makam.

3. **Penyediaan Fasilitas dan Informasi:** Menyediakan fasilitas yang memadai bagi pengunjung seperti tempat istirahat, area penitipan barang, serta area beristirahat dan makanan ringan dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung. Penting juga untuk memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang sejarah, nilai religi, dan budaya seputar makam kepada pengunjung. Papan informasi atau brosur dapat dipasang di sekitar lokasi untuk memberikan pengetahuan kepada pengunjung.
4. **Pengembangan Program Edukasi dan Budaya:** Mengembangkan program edukasi dan budaya di sekitar wisata makam dapat memberikan nilai tambah dan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung. Dapat diselenggarakan tur atau ceramah yang menjelaskan tentang sejarah dan kehidupan Pangeran Benowo, serta kegiatan-kegiatan yang memperkenalkan budaya dan tradisi lokal kepada pengunjung. Pertunjukan seni budaya atau musik tradisional juga dapat diadakan secara berkala untuk menarik minat wisatawan.
5. **Promosi dan Pemasaran:** Penting untuk memperkenalkan wisata makam Pangeran Benowo ini kepada wisatawan potensial melalui kegiatan promosi dan pemasaran yang tepat. Dapat dilakukan melalui pameran pariwisata, promosi online melalui website atau media sosial, serta kerjasama dengan agen perjalanan atau pihak-pihak terkait dalam memasarkan destinasi ini. Penggunaan foto dan video yang menarik juga dapat membantu dalam promosi.
6. **Kemitraan dan Kerjasama:** Membangun kemitraan dan kerjasama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga budaya, atau kelompok masyarakat setempat, dapat memperkuat pengembangan wisata makam ini. Kolaborasi dengan pihak-pihak tersebut dalam pengembangan wisata

Pada pengabdian di desa ini, tim ingin berkontribusi lebih di desa Wonomerto sehingga dapat memberikan dampak positif bagi warga setempat dan khususnya bagi



Gambar 3. Pengabdian Mahasiswa

Memanfaatkan platform media sosial seperti YouTube dan platform lainnya adalah strategi yang cerdas untuk mempromosikan wisata makam Pangeran Benowo di Kecamatan Wonosalam, Jombang. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam penggunaan platform media sosial:

1. **Pembuatan Konten Video:** Buat konten video yang menarik dan informatif tentang wisata makam Pangeran Benowo. Video dapat berisi informasi tentang sejarah dan keunikan makam, cerita tentang Pangeran Benowo, dan pengalaman peziarah yang telah mengunjungi tempat tersebut. Gunakan kualitas produksi yang baik dan jangan lupa untuk menggambarkan keindahan dan atmosfer makam dengan baik.
2. **Channel YouTube:** Buat channel YouTube resmi untuk wisata makam Pangeran Benowo. Unggah konten video secara teratur untuk menarik minat pengguna YouTube. Gunakan judul dan deskripsi yang menarik serta tagar yang relevan agar video lebih mudah ditemukan. Perbarui channel dengan informasi terkini, seperti jadwal acara, peringatan hari-hari istimewa, atau kegiatan khusus di makam.
3. **Video Kolaborasi dan Influencer:** Cari kolaborasi dengan YouTuber atau influencer lokal yang memiliki basis pengikut yang besar dan relevan dengan target wisatawan. Ajak mereka untuk membuat konten tentang wisata makam Pangeran Benowo dan promosikan melalui saluran mereka. Hal ini dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang destinasi wisata ini.
4. **Live Streaming dan Virtual Tour:** Manfaatkan fitur live streaming di platform media sosial seperti YouTube, Instagram, atau Facebook untuk mengadakan tur virtual langsung di wisata makam. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada pengunjung potensial untuk melihat dan mengalami makam secara langsung, meskipun secara virtual. Gunakan narasi yang informatif dan interaktif selama tur untuk menjawab pertanyaan pengunjung secara real-time.
5. **Hashtag dan Kampanye Berbasis Sosial Media:** Gunakan hashtag yang unik dan mudah diingat terkait dengan wisata makam Pangeran Benowo. Ajak pengunjung atau pengikut untuk berpartisipasi dalam kampanye berbasis sosial media, seperti mengunggah foto mereka di makam dengan hashtag tersebut. Berikan insentif atau hadiah menarik bagi mereka yang berpartisipasi aktif dalam kampanye tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kehadiran dan kesadaran tentang wisata makam di kalangan pengguna media sosial.

6. Kemitraan dengan Wisatawan dan Ulasan Positif: Ajak pengunjung untuk membagikan pengalaman mereka di wisata makam Pangeran Benowo melalui ulasan positif di platform media sosial. Berikan kemudahan bagi mereka untuk memberikan ulasan melalui halaman resmi atau akun media sosial wisata makam tersebut. Ulasan positif dan rekomendasi dari pengunjung dapat memberikan kepercayaan kepada wisatawan potensial dan mendorong mereka untuk mengunjungi destinasi tersebut.



Gambar 4 Promosi melalui edukasi di Youtube

Diskusi

Pengembangan wisata menggunakan media sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam era digital ini. Media sosial telah mengubah cara kita berkomunikasi, berbagi informasi, dan menjalin hubungan dengan orang-orang di seluruh dunia. Dalam konteks pariwisata, media sosial telah menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan destinasi wisata, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan interaksi dengan pengunjung potensial. Dalam paragraf ini, kita akan menjelaskan mengapa pengembangan wisata menggunakan media sosial sangat penting.

Pertama-tama, media sosial memungkinkan destinasi wisata untuk mencapai audiens yang lebih luas secara global. Dengan platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube, destinasi wisata dapat mempublikasikan konten visual yang menarik, video, dan cerita tentang tempat mereka. Pengguna media sosial dari seluruh dunia dapat melihat dan berinteraksi dengan konten ini, membuka peluang baru untuk menarik pengunjung dari berbagai negara. Hal ini sangat penting dalam industri pariwisata, di mana pengunjung internasional berkontribusi signifikan terhadap pendapatan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Selanjutnya, media sosial memberikan kemampuan untuk berkomunikasi secara langsung dengan pengunjung potensial. Melalui fitur komentar dan pesan pribadi, destinasi

wisata dapat menjawab pertanyaan, memberikan saran, dan memberikan informasi tambahan kepada calon pengunjung. Interaksi ini dapat membantu menciptakan ikatan emosional antara destinasi dan pengunjung potensial, membangun kepercayaan, dan mempengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi tempat tersebut. Jika pengunjung mendapatkan tanggapan yang positif dan ramah dari destinasi wisata melalui media sosial, mereka kemungkinan akan merasa lebih termotivasi untuk mengunjungi dan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain.

Selain itu, media sosial memungkinkan destinasi wisata untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pengunjung. Melalui ulasan, komentar, dan pengalaman yang dibagikan pengunjung, destinasi wisata dapat mengevaluasi kualitas layanan mereka, mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai oleh pengunjung, serta mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan. Feedback ini sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan menciptakan reputasi yang baik bagi destinasi wisata. Dengan memanfaatkan media sosial, destinasi dapat dengan cepat merespons dan menanggapi umpan balik, menunjukkan komitmen mereka terhadap pengalaman pengunjung yang memuaskan.

Selanjutnya, media sosial dapat digunakan untuk menginspirasi dan mempengaruhi keputusan perjalanan pengunjung. Melalui kampanye pemasaran yang cerdas dan kreatif, destinasi wisata dapat membangun citra yang menarik dan menggoda melalui media sosial. Konten visual yang indah, cerita perjalanan menarik, dan rekomendasi pengunjung yang positif dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi pengunjung untuk mempertimbangkan destinasi tersebut. Selain itu, media sosial juga memungkinkan pengguna untuk saling berbagi pengalaman perjalanan mereka sendiri. Ketika pengunjung memposting foto, video, atau ulasan tentang destinasi wisata yang mereka kunjungi, hal ini dapat mempengaruhi pengikut mereka dan mendorong mereka untuk mengunjungi tempat tersebut. Efek viral dari konten yang dibagikan di media sosial dapat memiliki dampak besar dalam meningkatkan popularitas dan minat terhadap destinasi wisata.

Selain itu, penggunaan media sosial dalam pengembangan wisata juga membuka peluang untuk berkolaborasi dengan influencer dan blogger perjalanan. Influencer memiliki basis pengikut yang besar dan pengaruh yang kuat di platform media sosial mereka. Ketika destinasi wisata bekerja sama dengan influencer yang relevan dengan niche wisata mereka, mereka dapat mencapai audiens yang lebih spesifik dan menginspirasi pengikut influencer untuk mengunjungi tempat tersebut. Melalui konten yang autentik dan pengalaman langsung

influencer, destinasi wisata dapat membangun kepercayaan dan ketertarikan terhadap destinasi mereka.

Tidak hanya itu, media sosial juga memberikan kesempatan bagi destinasi wisata untuk mempromosikan acara khusus, promosi, dan penawaran khusus. Dengan memanfaatkan fitur iklan yang tersedia di platform media sosial, destinasi wisata dapat menargetkan pengunjung potensial dengan tepat sasaran berdasarkan minat, demografi, dan preferensi mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang kegiatan khusus atau penawaran diskon yang dapat menarik minat pengunjung untuk mengunjungi tempat tersebut.

Terakhir, pengembangan wisata menggunakan media sosial juga memungkinkan destinasi untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan pengunjung. Dengan memanfaatkan media sosial, destinasi wisata dapat terus berinteraksi dengan pengunjung setelah mereka meninggalkan tempat tersebut. Mereka dapat membagikan pembaruan tentang acara mendatang, berita terbaru, atau konten menarik lainnya yang berhubungan dengan destinasi tersebut. Hal ini membantu mempertahankan minat dan keterlibatan pengunjung, serta membangun komunitas yang loyal terhadap destinasi wisata.

Kesimpulan

Dalam pembahasan di atas, strategi pengembangan wisata makam Pangeran Benowo di Kecamatan Wonosalam, Jombang telah dibahas secara rinci. Salah satu strategi yang menonjol adalah memanfaatkan platform media sosial seperti YouTube dan platform lainnya. Dengan menggunakan platform ini, dapat dilakukan promosi yang lebih luas dan efektif untuk menjangkau target audiens, meningkatkan kesadaran, dan memperkenalkan keunikan wisata makam Pangeran Benowo.

Melalui pembuatan konten video yang menarik dan informatif, pembuatan channel YouTube resmi, kolaborasi dengan YouTuber atau influencer lokal, live streaming, dan kampanye berbasis media sosial, wisata makam ini dapat dipromosikan dengan lebih efektif kepada wisatawan potensial. Dalam hal ini, penggunaan hashtag yang unik, kampanye berbasis ulasan positif, dan interaksi dengan pengikut dan pengunjung melalui platform media sosial akan membantu meningkatkan kehadiran dan kesadaran tentang wisata makam ini.

Selain itu, strategi pengembangan lainnya yang telah dibahas termasuk peningkatan kualitas infrastruktur, pengelolaan lingkungan dan kebersihan, penyediaan fasilitas dan informasi yang memadai, pengembangan program edukasi dan budaya, serta pelibatan masyarakat lokal dan kemitraan dengan pihak terkait. Semua strategi ini bertujuan untuk

menciptakan pengalaman wisata yang baik, meningkatkan perekonomian lokal, dan memperkuat identitas budaya dan sejarah yang dimiliki oleh desa tersebut.

Dengan implementasi strategi-strategi tersebut, diharapkan wisata makam Pangeran Benowo dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Penting untuk terus melakukan evaluasi dan monitoring untuk memastikan kesuksesan implementasi strategi serta melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan demikian, desa Wonosalam dapat mengembangkan potensi wisata makam ini secara optimal dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya sebagai peneliti mengucapkan terima kasih terhadap masyarakat desa Wonomerto Jombang yang telah membantu dalam tersusunnya penelitian ini dengan baik secara sistematis ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Chalid, P. (2015). *Teori Pertumbuhan. Teori Dan Isu Pembangunan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fatimah, S. (2015). *Strategi pengembangan objek daya tarik wisata religi (studi kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Taufiqurokman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Wicaksono, W. A., & Idajati, H. (2020). Identifikasi Karakteristik Obyek Daya Tarik Wisata Makam Sunan Bonang Berdasarkan Komponen Wisata Religi. *Jurnal Teknik ITS*. 8(2), 156-161.